

Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin terhadap Hasil Produksi pada Konveksi I-Queen (Studi Kasus pada Konveksi I-queen di Tasikmalaya)

Nanda Namira Ramadina¹, Suci Putri Lestari², Barin Barlian³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: nandanamira9@gmail.com¹

Article History:

Received: 15 Desember 2022

Revised: 28 Desember 2022

Accepted: 29 Desember 2022

Keywords: *Inventory of Raw Material, Machine Maintenance, Production Result*

***Abstract:** This study aims to determine and analyze the effect of raw material inventory and machine maintenance on production result. The research method used is the quantitative method and the data used is secondary data obtained directly through interviews with company owners. In this study, sampling used a periodic data approach with a semester scale of 20 samples. The variables used in this study are two independent variables and one dependent variable, so the most appropriate analysis tool is multiple linear regression. Based on the results of multiple linear analysis, it is known that the amount of raw material inventory and labor hours simultaneously and partially have a significant effect on production result. It can also be seen from the company's data that every increase in raw material inventory and machine maintenance result in a increase in production. The calculation results show that there is a very strong relationship between the variable amount of raw material inventory and increasing production result.*

PENDAHULUAN

Dalam proses produksi, menggunakan mesin menguntungkan perusahaan agar produk yang di hasilkan akan lebih cepat selesai, kepuasan konsumen atas produk yang mereka nikmati. Maka dari itu perlu adanya pemeliharaan mesin untuk mencegah terjadinya kerusakan atau masalah yang akan terjadi akibat penggunaan mesin secara terus menerus pada proses produksi, Dengan adanya pemeliharaan mesin bermaksud untuk tetap menjaga kegunaan mesin dan berkerja dengan baik dan secara otomatis menjaga kinerja operasional perusahaan tetap baik.

Salah satu sektor industri bidang jasa yang di geluti industri kecil menengah yang sangat memungkinkan untuk di kembangkan adalah industri bidang jasa dikatakan sebagai salah satu bidang pencarian di indonesia terutama di tasikmalaya. Perkembangan industri pakaian di indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti dengan munculnya model dan gaya yang di hasilkan, hal tersebut tidak di sia-sia kan oleh wirausahawan di purbaratu kota tasikmalaya, contoh berdiri beberapa UKM konveksi pakaian yang mampu memenuhi pasar di daerah purbaratu, pangandaran, hingga yogyakarta.

Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga

kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi. Dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual. Pada aspek Perusahaan, pandemi ini telah mengganggu kinerja perusahaan-perusahaan terutama yang bergerak.

Dalam sektor perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kebijakan *social distancing* yang kemudian Diubah menjadi *physical distancing* dan bekerja dari atau di rumah berdampak pada penurunan Kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan kerja. Bahkan ada beberapa Perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya. Pada Aspek UMKM, adanya pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) yang akhirnya berdampak pada sisi suplai yakni pemutusan hubungan Kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Dan itu tidak hanya di rasakan aspek UMKM saja tapi seluruh Indonesia merasakan dampaknya dan salah satunya di Tasikmalaya.

Perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran proses produksi yang optimal. Pada tahun 2012 semester 1 hasil produksi konveksi I-queen 89000 pcs, hasil produksi tersebut merupakan hasil produksi terbanyak yang di produksi konveksi I-queen. Sedangkan pada tahun 2020 semester 1 hasil produksi konveksi I-queen mengalami penurunan hanya menghasilkan 78000 pcs di karenakan adanya wabah covid mengakibatkan permintaannya berkurang.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bahan Baku

Menurut Masiyal Kholmi (2013) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.

Pengertian Pemeliharaan Mesin

Menurut Roger G. Schroeder (dalam T. Hani Handoko 2012) suatu kegiatan pemeliharaan yang baik menjamin bahwa fasilitas-fasilitas produktif akan dapat beroperasi secara efektif.

Pengertian Hasil Produksi

Menurut Rekosopayitno (Purnawanti, 2014) hasil produksi (output), merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu sebagai pemakaian sejumlah faktor-faktor produksi dalam proses produksi unyuk jangka yang sama.

METODE PENELITIAN

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk Mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang Diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016) Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu jenis penelitian kuantitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada satu objek

tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman dinamika hadir dalam pengaturan tunggal.

Studi kasus menurut Yin (2013) adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak Nampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan Untuk memecahkan suatu permasalahan. Dan studi kasus adalah strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman dinamika hadir dalam pengaturan tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin secara simultan terhadap hasil produksi pada konveksi I-queen Bapak H.Jojo Purbaratu.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,790 atau sebesar 79% artinya angka tersebut terdapat besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh antara persediaan bahan baku, dan pemeliharaan mesin terhadap hasil produksi konveksi I-queen. Sedangkan sisanya 21% faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi pada konveksi I-queen diantaranya bisa meliputi kondisi pasar, biaya overhead pabrik dan lainnya.

Untuk mengetahui nilai signifikan pengaruh persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin terhadap hasil produksi konveksi I-queen Bapak H.Jojo Purbaratu berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 25 diperoleh sig 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima. Dan dapat diartikan bahwa persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Semakin baik persediaan yang ada dan semakin telat pemeliharaan mesin yang dikeluarkan, maka hasil produksi semakin meningkat.

Pengaruh Persediaan Bahan Baku Secara Parsial Terhadap Hasil Produksi Konveksi I-queen Bapak H.Jojo Purbaratu.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara persediaan bahan baku dengan hasil produksi sebesar 0,758 menunjukkan nilai positif antara persediaan bahan baku dan hasil produksi. Maka pengaruh persediaan bahan baku dan hasil produksi secara parsial adalah 33,40% [$0,758^2 \times 100\%$].

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh persediaan bahan baku secara parsial terhadap hasil produksi dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan memberikan nilai Sig 0,000 perhitungan SPSS Versi 25 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa persediaan bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Jadi, kesimpulannya persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Berpengaruh signifikan karena semakin meningkat persediaan bahan baku, maka akan semakin tinggi pula hasil produksi yang diperoleh. .

Pengaruh Pemeliharaan Mesin Secara Parsial Terhadap Hasil Produksi Bapak H.Jojo Purbaratu.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara pemeliharaan mesin dengan hasil produksi sebesar 0,316 yang menunjukkan terhadap hubungan tinggi antara pemeliharaan mesin dengan hasil produksi. Nilai koefisien korelasi bernilai positif yang

mengandung arti bahwa peningkatan pemeliharaan mesin akan meningkatkan hasil produksi. Maka pengaruh pemeliharaan mesin terhadap hasil produksi secara parsial adalah sebesar 9,98 % [$0,316^2 \times 100\%$].

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh pemeliharaan mesin secara parsial terhadap hasil produksi dilihat dengan cara membandingkan t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan memberikan nilai Sig 000 perhitungan SPSS Versi 25 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti pemeliharaan mesin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Maka disimpulkan bahwa pemeliharaan mesin tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Tidak berpengaruh signifikan karena pemeliharaan mesin tidak rutin dan pemeliharaan mesin dilakukan ketika ada kerusakan saja. Jadi, tidak akan berpengaruh ke hasil produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil mengenai pengaruh persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin terhadap hasil produksi konveksi I-queen Bapak H.Jojo Purbaratu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku, pemeliharaan mesin terhadap hasil produksi pada konveksi I-queen Bapak H.Jojo periode 2012-2021 dari setiap periode sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil produksi konveksi I-queen Bapak .Jojo hanya di beberapa bulan saja mengalami penurunan, di periode 2021 sudah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada konveksi I-queen Bapak H.jojo purbaratu
3. Persediaan bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada konveksi i-queen Bapak H.Jojo Purbaratu.
4. Pemeliharaan mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi konveksi I-queen
5. Optimal biaya pemeliharaan mesin yang dikeluarkan, maka akan mengurangi terjadinya kerusakan pada mesin, sehingga proses produksi tidak terhambat dan hasil produksi semakin membaik.

DAFTAR REFERENSI

- Agung prihartono.(2012).Peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui motivasi, disiplin, lingkungan kerja, dan komitmen.8(2),78-98
- Asri, Marwan & Adisaputro , Gunawan.(2011). Anggaran Perusahaan.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Gea, C. N., & MM, A. S. Y. S. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Dan Pemeliharaan Peralatan, Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating. Media Studi Ekonomi, 21(1).
- Handoko. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Ishak, Aulia. (2010). Manajemen Operasi. Edisi 1. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kurniawan, I. S., Rinofah R., 2016.Pengaruh lingkungan bisnis dan Strategi operasi terhadap kinerja operasional dalam Muslimah ,.Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan freight forwarding dalam menunjang ekspor pada PT. Raja abadi samudera raya semarang hal.10.

- Lewohokol, I. F. H., Subianto, S., & Moh, A. (2020). Analisis Peningkatan Mutu Pemeliharaan Mesin Dan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribuhuwana Tunggadewi
- Martono, Ricky Virona. 2018. Manajemen Operasi Konsep dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru Connection. Almana:
- Prabowo dan Jaya,. 2015 Pengaruh lingkungan bisnis dan Strategi operasi terhadap kinerja operasional dalam Muslimah „Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan freight forwarding dalam menunjang ekspor pada PT. Raja abadi samudera raya semarang hal.10
- Priatna, H., & Trisnawan, M. R. (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Cisatex Di Daerah Majalaya). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 7(3), 1-7.
- Sudrajat, A. (2011), Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Industri,Bandung: PT Refika Aditama.